

ABSTRAK

Edy Kuswadi, 2024, Praktik Qira'ah Al-Qur'an dalam Kitab *al-Wajīz fī Manâhij al-Qirâ'ah al-Sab'ah fī Tilâwah Al-Qur'ân al-Azîz* di Ma'had al-Dirāsât Al-Qur'aniyyah Bajur Waru Pamekasan, Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen Pembimbing: Dr. Umar Bukhory, M.Ag.

Kata Kunci: Praktik qirâ'ah al-Qur'ân, Kitab al-Wajīz fī Manâhij al-Qirâ'ah al-Sab'ah fī Tilâwah al-Qur'ân al-Azîz. Faktor pendukung dan faktor penghambat.

Qira'ah al-Qur'an merupakan suatu ilmu yang secara mendasar tentang metode dalam membaca atau melafalkan al-Qur'an berdasarkan imam qira'ah al-Qur'an. Dalam hal ini banyak sekali metode yang dapat digunakan oleh seseorang dengan merujuk pada aturan pelafalan yang sudah ditentukan.

Praktik *qirâ'ah al-sab'ah* di berbagai lembaga Islam seperti pondok pesantren dan perguruan tinggi. kebanyakan tidak membuka pembelajaran secara umum bahkan di sebagian lembaga ada yang mengharuskan untuk hafal 30 juz untuk dapat mempelajari ilmu *qirâ'ah*. Namun, Ma'had al-Dirāsât Al-Qur'aniyyah Bajur Waru Pamekasan santri putra tidak diwajibkan untuk hafal 30 juz, pengasuh mewajibkan semua santri mempelajari praktik *qirâ'ah al-sab'ah* agar saatnya nanti hafal 30 juz santri dapat dengan mudah untuk mempraktikkan *qirâ'ah al-sab'ah* berdasarkan kitab *al-Wajīz fī Manâhij al-Qirâ'ah al-Sab'ah fī Tilâwah Al-Qur'ân al-Azîz* yang merupakan ringkasan dari kitab *Hirzu al-Amani Wa al-Wajhu al-Tahani*.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok pembahasan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, bagaimana praktik qira'ah al-Qur'an dilaksanakan, *kedua* bagaimana faktor pendukung dalam praktik qira'ah al-Qur'an dan bagaimana faktor penghambat dalam praktik qira'ah al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasinya adalah Pengasuh, pengurus dan santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi baik triangulasi sumber dan triangulasi metode yang mana keduanya digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa: *pertama* praktik qira'ah al-Qur'an dilakukan dengan empat tahap, untuk mengawali pertemuan ini pengasuh mengucapkan salam dan mengirimkan fatimah kepada masyayikh serta pengarang kitab dan dilanjutkan dengan mukoddimah sebagai prakata pembuka dalam kegiatan, tahap kedua adalah pembahasan materi, tahap ketiga adalah evaluasi dan tahap keempat adalah penutup yang ditutup dengan pembacaan do'a. *Kedua* faktor pendukung dalam praktik qira'ah al-Qur'an ini adalah Pengasuh memiliki usaha keras dalam mengajar walaupun dalam keadaan sakit, pengurus mengontrol, mengawasi santri pada saat kegiatan, pesantren menyediakan media belajar seperti print out atau media online, tersedianya kitab *al-Wajīz fī Manâhij al-Qirâ'ah al-Sab'ah fī Tilâwah al-Qur'ân al-Azîz* menggunakan bahasa Indonesia dan faktor penghambat yaitu Beberapa santri pada saat praktik Qira'at al-Qur'an ada yang tidur, tidak membawa kitab, keluyuran, malas menghafal metode qira'ah al-Qur'an dan malas Muraja'ah dan pengurus yang mengawasi santri sering terlambat sehingga dalam kegiatan tersebut kurang kondusif